

LAPORAN
Pengabdian Kepada Masyarakat

**Pencegahan Menyebarinya Covid-19 Serta Penerapan Hidup Sehat Di
Desa Bendoarum, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso.**



Disusun oleh :

Indra Sri Wahyuni

NIM/NPM : 1730500176

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah lah penyusun dapat melaksanakan semua kegiatan PKM serta menyelesaikan laporan PKM ini. Shalawat selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Tidak terasa pelaksanaan PKM di Desa Bendoarum Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso telah selesai.

Tak lupa pada kesempatan kali ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan PKM ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Ayah, Ibu serta teman-teman tercinta, terima kasih atas doa dan dukungannya selama PKM ini.
4. KH. Moh. Zuhri Zaini,BA. selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Jadid.
5. KH. Hamid Wahid, M.Ag selaku Rektor Universitas Nurul Jadid.
6. Dr. Akmal Mundiri, M.Pd selaku dosen pembimbing (dosen reviewer). Terima Kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Bapak berikan kepada kami.
7. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM TEMATIK COVID-19 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala amal kebaikan dan kerelaannya membantu dalam proses belajar dimasyarakat serta berbagai macam kegiatan selama pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mendapat Ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama.

Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Analisis Situasi.....	2
B. Alasan Memilih Program.....	3
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	4
A. Metode Pelaksanaan.....	4
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	5
C. Manfaat Program.....	5
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
A. Proses pelaksanaan PKM.....	7
B. Faktor pendukung dan penghambat PKM.....	8
C. Rencana tahap selanjutnya.....	9
BAB IV PENUTUP.....	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN.....	12

Abstrak

Pada awal 2022, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari wuhan, provinsi hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Penyebabnya penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Masih banyak kontroversi seputar penyakit ini, termasuk dalam aspek penegakkan diagnosis, tata laksana, hingga pencegahannya. Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini program yang kami laksanakan adalah membantu Satgas dalam penjaga guna untuk mencegah covid-19.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa bendoarum merupakan salah satu desa kecamatan wonosari kabupaten bondowoso yang sampai detik ini tercatat 0% terdampak covid-19 sebagaimana data tersebut yang saya ketahui dari pihak perangkat desa. Bahwa kecamatan wonosari memiliki jumlah sebanyak 39.876 jiwa, dan dari jumlah tersebut bahwa desa bendoarum termasuk kawasan yang tidak terdampak covid-19.

Sejak masuknya wabah covid-19 ini ke Indonesia, beberapa kebijakan telah diterapkan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran covid-19, salah satunya adalah pencegahan menyebarnya covid-19. Oleh karena itu, selain sebagai cara agar menekan penyebaran covid-19.

Sejak tanggal 22 april 2022 aperatur desa bendoarum kecamatan wonosari kabupaten bondowoso berinisiatif untuk mendirikan posko check point ditempat balai desa bendoarum dan posko ini didirikan untuk mengecek masyarakat yang datang maupun desa yang pergi dari desa tersebut, baik masyarakat asli atau tamu yang berasal dari daerah lain. Didalam posko ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu diantaranya seperti pembagian masker kepada masyarat warga desa bendoarum, dan pendataan kasus yang ODP atau PDP.

Berangkat dari fakta tersebut kami berinisiatif untuk menjadi relawan di posko check point desa bendoarum kecamatan wonosari, kabupaten bondowoso dengan menjadi relawan tugas tugas satgas diposko menjadi lebih ringan. Selain itu kami juga ingin didesa ini terhindar dari pandemi virus covid-19.

Selama menjadi relawan nanti, kami akan menjalankan beberapa tugas, seperti membantu melakukan pemekriksaan suhu, pembagian masker dan beberapa kegiatan yang diadakan diposko tersebut. Dengan adanya kegiatan tersebut kita bisa melakukan pergerakan untuk mengantisipasi penyebaran atau peninggakatan Covid-19, bukan hanya tenaga kesehatan yang bereperan penting namun masyarakat kecilpun layaknya kita sebagai generasi penerus bangsa sangat berdampak untuk pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19 ini.

B. Alasan Memilih Program

Alasan pemilihan program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di desa bendoarum tentang pentingnya mencegah penyebaran covid-19 serta menerapkan hidup sehat, pada masa pandemi covid-19 mengingat cepatnya penyebaran covid-19 ini,

Pencegahan menyebarnya covid-19 yaitu dengan cara sering-sering mencuci tangan, karena sekitar 98 persen penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Mencuci tangan hingga bersih dengan menggunakan sabun dan air mengalir efektif membunuh kuman, bakteri, virus, termasuk virus corona.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami terjun langsung posko covid-19 Desa bendoarum dengan cara penjagaan posko dan pengecekan suhu tubuh masyarakat bendoarum yang baru datang dari luar kota, Covid-19 di desa Bendoarum saat ini sedang ramai diperbincangkan. Karna banyak dari masyarakat yang masih belum paham betul apa itu Covid-19. Khususnya bagi masyarakat Bondowoso, Apalagi kesadaran masyarakat terhadap kesehatan masih kurang maksimal. Setelah itu, kami akan memberi tahu bagaimana cara pencegahan Covid-19 yakni salah satunya dengan mencuci tangan yang baik dan benar, serta memakai masker ketika keluar rumah

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi Kine Master dan aplikasi inshoot yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih 2 aplikasi editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

3. Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube.. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Watsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat serta perangkat desa sekitar.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini saya mengevaluasi tentang video yang saya unggah kepada khalayak dengan mengetahui penyebaran video tersebut dan beberapa orang yang tertarik untuk melihat video saya dengan mengevaluasi baik dari like atau komen mereka dapat menjadi pembelajaran khusus untuk saya pribadi.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Mimminggu ke-1	Mimminggu ke-2	Mimminggu ke-3	Mimminggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di posko covid-19
- Penyebaran video bertempat dirumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat video edukasi online ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. membantu petugas untuk melakukan pemeriksaan
2. memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan covid-19
3. memastikan tidak adanya penyebaran covid-19 di desa.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Kepala Desa Bendoarum	
	a. Kepala Desa Bendoarum	Memberikan informasi dan masukan seputar pencegahan covid-
	b.perangkat	Memberikan masukan tentang bagaimana menghindari bahaya covid-19 menyebarkan Covid-19.

	Desa	
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing masing mahasiswa Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Universitas Nurul Jadid sangatlah berbeda dengan tahun sebelumnya karena pada tahun ini kampus mengajak seluruh mahasiswanya untuk mengabdikan dan berbaur dengan masyarakat untuk mencegah tertularnya wabah covid-19 yang sedang melanda dunia pada saat ini. Pelaksanaan PKM ini dilakukan di rumah masing-masing di tema yang telah ditentukan oleh kampus Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Produk Karya Pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “ pencegahan Menyebarannya Covid-19 serta Penerapan Hidup Sehat Di Desa Bendoarum, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso” sebagaimana yang sudah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada berikut merupakan kegiatan yang kami lakukan selama PKM yaitu :

1. Langkah awal kami adalah kami menemui Kepala Desa Bendoarum Bapak Kusnadi Amin di kantor Desa pada tanggal 05 Mei 2022, Dalam pertemuan tersebut kami meminta izin kepada kepala desa untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu sebagai relawan covid-19 dan salah satu tugas yang kami lakukan ialah ikut dalam penjagaan posko covid-19 di desa Bendoarum, kegiatan kami sehari-hari yaitu melakukan check point kepada warga yang baru datang dari luar Jawa.
2. Langkah Kedua penjagaan posko pagi dan malam jadi di desa Bendoarum dalam penjagaan posko di bagi menjadi pagi dan malam jika penjagaan posko di pagi hari yaitu dari jam 07.00 – 17.00 dijaga oleh bagian ibu-ibu masyarakat desa yang sudah ditugaskan oleh perangkat desa bendoarum. Adapun penjagaan posko malam yaitu dari jam 19.00 – 04.00 di jaga oleh bagian bapak Rt maupun Rw yang sudah ditugaskan pula oleh perangkat desa bendoarum. Jadi jagaan posko covid-19 dilakukan guna sebagai mewaspadai masyarakat terjadinya wabah covid-19 dan juga agar tidak tersebar kepada semua kalangan

3. pembagian bantuan langsung tunai Begitu banyak dampak yang di timbulkan dari pandemi ini bukan hanya untuk pasien positif saja namun bagi perekonomian masyarakat juga menurun termasuk masyarakat desa Bendoarum, dengan begitu kami melakukan kegiatan dengan menyalurkan bantuan baik dari pemerintah ataupun relawan yang mau berbagi kepada orang yang tidak mampu berikut data bantuan yang telah tersalurkan kepada masyarakat desa Bendoarum.

No	JENIS BANTUAN	NOMINAL BANTUAN	JUMLAH PENERIMA
1.	Bantuan langsung tunai	600.000.00	200 orang
2.	Sembako	Beras+telur dan gula.	200 orang
3.	PKH	230.000 perbulan	300 orang

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat karena factor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita kurang nyaman.
- b. Karena factor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat kami kurang efektif kepada masyarakat.
- c. Dana operasional yang di dapatkan serasa kurang bagi kami, karena kegiatan kami tidak hanya turun kelapangan namun juga berbasis online.

- b. Selama pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang di lakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikannya himbauan dari kami.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Selama Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung, kami selalu mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan maupun bimbingan.
- b. Selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung, kami mendapatkan tangan terbuka dari desa untuk melakukan pengabdian di desa masing-masing.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa masing-masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan perangkat desa.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua program-program yang disusun tercapai, maka kami peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai sekaligus mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan. Dan kita tetap harus melakukan anjuran dari pihak pemerintah yaitu memakai masker dan sering-sering mencuci tangan atau menjaga kebersihannya

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Jadi dapat disimpulkan kepada masyarakat agar tetap mentaati aturan pemerintah supaya aman dan selamat dari virus ini.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Bendoarum paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untukantisipasi terhadap virus covid-19 dengan cara menjaga kebersihan, mencuci tangan, berolahraga setiap pagi, serta memakai masker ketika hendak keluar rumah.

Daftar Pustaka

<http://adi-hendratno.blogspot.com/2012/03/v-behaviorurldefaultvmlo.html?m=1>

<http://putradahamayung.blogspot.com/2013/05/laporan-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

Lampiran-Lampiran
(Berisi Foto dokumentasi Saat Pelaksanaan Kegiatan)



Proses Praktik Cuci tangan



Penjagaan Posko Covid-19



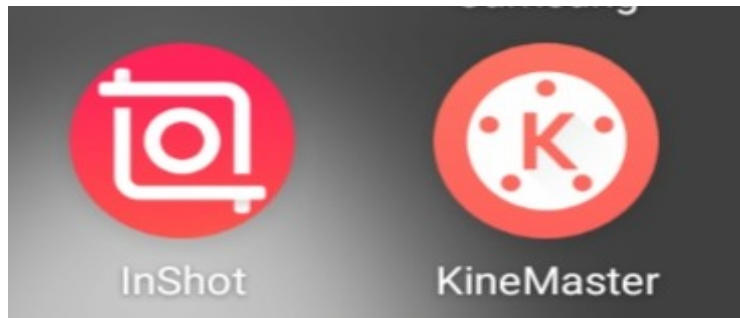
Cek Point Bagi Masyarakat Yang Baru Datang dari Luar Kota



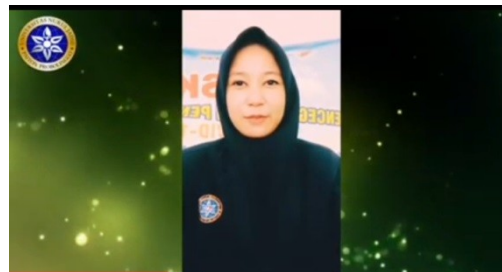
Pembagian Bantuan Langsung Tunai



Alat Yang Di gunakan Saat Pengeditan Video.



Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube



COVID-19
Dapatkan info virus corona terkini dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.
[Gugus Tugas Percepatan Penanganan](#)

Pencegahan menyebarnya covid-19 serta penerapan hidup sehat

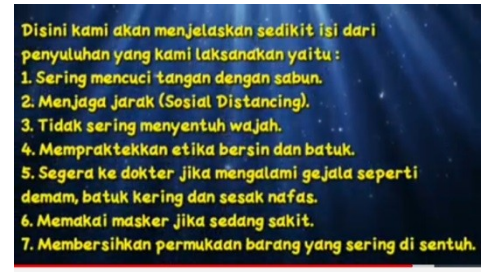
60 x ditonton

19 0 Bagikan Download Simpan

INDRA 1999
32 subscriber [SUBSCRIBE](#)

Berikutnya Putar otomatis

MENGIDAP CORONA
EXCLUSIVE REZA OKTOVIAN 31,10
REZA ARAP, GUE PERNAH KENA CORONA, M...
Deddy Corbuzier
4,1 jt x ditonton



COVID-19
Dapatkan info virus corona terkini dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.
[Gugus Tugas Percepatan Penanganan](#)

Pencegahan menyebarnya covid-19 serta penerapan hidup sehat

60 x ditonton

19 0 Bagikan Download Simpan

INDRA 1999
32 subscriber [SUBSCRIBE](#)

Berikutnya Putar otomatis

MENGIDAP CORONA
EXCLUSIVE REZA OKTOVIAN 31,10
REZA ARAP, GUE PERNAH KENA CORONA, M...
Deddy Corbuzier
4,1 jt x ditonton

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : Pencegahan Menyebarnya Covid-19 Serta Penerapan Hidup Sehat
 Lokasi : Desa Bendoarum Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso
 Nama Mahasiswa : Indra Sri Wahyuni
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 DPL / Reviewer : Dr. Akmal Mundiri, M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Cukup
		Latar belakang	Cukup
		Program yang akan dilaksanakan	Cukup Baik
		Tujuan program	Baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Cukup
		Timeline kegiatan	Cukup
		Manfaat program	Baik
		Kelayakan mitra	Cukup Baik
3	Hasil dan	Kesesuaian proses kegiatan	Cukup sesuai

		dengan metode pelaksanaan	
	Pembahasan	Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Cukup
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Cukup
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Cukup
		Relevansi daftar pustaka	Cukup

Paiton, 10 Juni 2022
DPL (Reviewer)

Dr.Akmal Mundiri,M.Pd.